



Sejarah Perkembangan Pelabuhan Ba'a Tahun 2002-2019

Malkisedek Taneo

Dosen Prodi Pendidikan Sejarah FKIP Undana

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejarah terbentuknya Pelabuhan Ba'a Rote, untuk mengetahui perkembangan Pelabuhan Ba'a Rote pada Tahun 2002-2019, dan untuk mengetahui Dampak Pelabuhan bagi masyarakat Rote Ndao. Lokasi penelitian ini adalah di Kelurahan Namodale, Kecamatan Lobalain, Kabupaten Rote Ndao. Tempat ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena di tempat ini terdapat Pelabuhan Ba'a sebagai tempat berlabuhnya kapal-kapal yang datang dan melakukan perdagangan. Teknik penentuan informan adalah *purposive sampling* yaitu peneliti hanya menetapkan beberapa informan yang ditentukan sendiri. Informan penelitian adalah tua-tua adat dan tokoh masyarakat yang mengetahui masalah dan dapat memberikan informasi dengan jelas. Teknik pengumpulan data adalah wawancara, observasi langsung semua peninggalan Pelabuhan Ba'a dan studi dokumen yaitu mengkaji berbagai dokumen hasil peninggalan Pelabuhan Ba'a. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis historis dengan langkah-langkahnya antara lain: Heuristik, kritik sejarah, interpretasi dan historiografi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Sejarah terbentuknya Pelabuhan Ba'a awalnya merupakan bekas peninggalan Bangsa Belanda dan kemudian di pakai oleh masyarakat setempat sebagai pelabuhan Tradisional untuk berdagang dan penyebrangan penumpang. pelabuhan Ba'a merupakan bekas peninggalan Belanda, untuk kepentingan perdagangan. (2) perkembangan pelabuhan Ba'a, Pada awal pelabuhan berdiri, tidak mengalami perkembangan pelabuhan ini beroperasi hanya melayani penumpang saja yakni dengan rute Rote-Kupang dengan menggunakan kapal yang sudah Modern dan beroperasi setiap hari. Dalam perjalanan waktu ke depannya di pelabuhan Ba'a ini Juga dilayani kapal barang yang masuk,. Setelah berjalannya waktu aktifitas di Pelabuhan ini mulailah ramai adanya peningkatan penumpang dan juga aktifitas bongkar muat barang pun mulai ramai dan berjalan dengan baik. fasilitas penunjang atau pendukung berupa terminal penumpang dan gudang penyimpanan kontainer pun mulai di Renovasi dengan baik. (3) Dampak perkembangan pelabuhan Ba'a bagi masyarakat Rote Ndao yang merupakan pelabuhan utama di Pulau Rote membawa dampak besar bagi kehidupan dengan lebih baik. Dengan adanya pelabuhan Ba'a ini maka telah membawa dampak secara langsung seperti Dengan adanya Tol Laut maka harga barang pun mengalami penurunan sehingga lebih mudah dijangkau. Selain itu membantu dalam kemajuan perekonomian masyarakat Rote.

Kata kunci : Sejarah, Pelabuhan, Perkembangan, Dampak, Masyarakat.

Negara Indonesia merupakan Negara kepulauan yang sebagian wilayahnya adalah perairan dan terletak pada lokasi yang strategis karena berada dipersinggahan rute perdagangan dunia. Kehadiran pelabuhan yang memadai berperan besar dalam menunjang mobilitas barang dan manusia. Pelabuhan sangat berperan penting bagi manusia disuatu wilayah tertentu karena pelabuhan dapat merangsang pertumbuhan kegiatan ekonomi. Sebagai titik temu antara

transportasi laut dan darat peranan pelabuhan menjadi sangat vital dalam mendorong pertumbuhan perekonomian, terutama daerah yang berfungsi sebagai pemasok dan pemenuhan bahan makanan pokok serta tempat produksi komoditi ekspor. Sebagai bagian dari sistem transportasi, pelabuhan memegang peran penting dalam perekonomian. Nusa Tenggara Timur merupakan wilayah kepulauan letak pulau-pulainya pada umumnya berjajar dari barat ke

timur yang jaraknya tidak terlalu jauh. Sebagai wilayah kepulauan, secara alamiah memiliki banyak pelabuhan alam yang cocok untuk berlabuhnya kapal/perahu tradisional dan sangat berperan dalam perkembangan sejarah Nusa Tenggara Timur. Pelabuhan-pelabuhan alam itu pada umumnya terletak pada muara sungai atau teluk-teluk di berbagai pulau (Widiyatmika 2007). Perdagangan di daerah Nusa Tenggara Timur dibedakan atas tiga tingkat yaitu; (1) perdagangan di dalam (*binnenlandschhandel*) yakni perdagangan antar pantai dan pulau-pulau lainnya seperti: Rote, Sabu Solor, (2) perdagangan ke luar (*buitenlandse handel*) adalah perdagangan yang berhubungan dengan daerah-daerah yang lebih jauh seperti: Jawa, Makasar, Ambon, dan juga tempat-tempat di wilayah jajahan prancis seperti Bourbon Mauritius, dan (3) perdagangan dengan kapal besar (*de handel met de schepen*) adalah perdagangan yang dilakukan oleh kapal-kapal besar penangkap ikan dari Australia atau daerah laut selatan. Kruseman (dalam Parimarta, 2002: 124). Nusa Tenggara Timur juga mempunyai peran penting dalam perkembangan dunia perdagangan melalui laut yaitu menjadi persilangan jaringan lalu lintas laut yang menghubungkan benua Timur dan Barat. Berkembangnya teknologi perkapalan dan pengetahuan navigasi yang masih sederhana tidak mengurangi ramainya jalur pelayaran ini, yaitu dengan adanya "jalur menyusuri pantai" (Nuryaman, 2012: 37-38).

Pulau Rote juga memiliki pelabuhan-pelabuhan alam yakni : Ndao, Oenggae, Papela, Oelaba, Batutua, Usulain, Landu, Lohae, Lendeki, Analouw, Termanu, Sofadao, dan Mokdale yaitu sekarang pelabuhan Ba'a (J.J Fox 1986). Pelabuhan Ba'a merupakan pelabuhan yang berada di Rote Ndao, dan sekaligus merupakan kabupaten paling selatan di Indonesia. Pelabuhan Ba'a merupakan salah satu pulau terluar di bagian selatan Indonesia dan termasuk di jalur Tol Laut. Menurut Hartono (2016) pelabuhan Ba'a merupakan pelabuhan kelas tiga yang memiliki fasilitas gedung terminal penumpang seluas 400 m² yang baru

diselesaikan tahun 2015. Pelabuhan ini pada dulunya sebagai pelabuhan tradisional, yakni pelabuhan penumpang antara pulau dengan rute Rote Kupang, dengan tujuan berdagang menggunakan perahu layar tradisional dengan mengandalkan angin musim. Pelayaran antar pulau ini seringkali mengalami hambatan oleh karena gelombang laut yang sangat besar dan sering menelan korban. Selat antar pulau Timor dan Rote di kenal dengan nama selat Pukuafu menjadi ganas dan sangat berbahaya. Musim ini dikenal dengan musim barat. Pada akhir musim hujan dan musim kemarau sering terjadi keadaan pancaroba dan menimbulkan angin taufan. Angin ini di kenal dengan nama angin *taufan tropis* atau *siklon tropis*. Angin ini bertup sangat kencang dan sangat mengerikan, hal inilah yang seringkali menjadi hambatan bagi pelayaran antar pulau Timor dan Rote (Andre.Z Soh 2008:6). Seiring dengan mekarnya kabupaten Rote Ndao pada Tahun 2002 sebagai daerah baru yang berhak menentukan otonomi daerahnya sendiri maka infrastruktur menjadi hal vital dalam hal pembangunan daerah salah satunya ialah pelabuhan sehingga pada tahun 2002 dimulailah pembangunan pelabuhan sederhana menjadi pelabuhan modern dengan fasilitas yang lebih membaik. Berdasarkan observasi peneliti sebelumnya Pelabuhan Ba'a situasinya telah berubah sebagai pelabuhan penumpang antar pulau dan pelabuhan bongkar muat. Pelabuhan yang lama tidak digunakan karena bangunanya tidak layak di gunakan sehingga atau sudah rusak Sehingga di buatlah Pelabuhan Baru di sebelah barat dari pelabuhan yang lama hal ini yang membuat peneliti menjadi tertarik untuk meneliti mengenai perkembangan pelabuhan Ba'a.

Periode peralihan kondisi pelabuhan Ba'a secara tradisional menjadi modern sangat penting karena hal ini menjadi salah satu Tolak ukur Historis Perkembangan otonomi daerah Kabupaten Rote Ndao secara Khusus namun berdasarkan hasil survei dan pencarian literatur tentang ulasan sejarah mengenai perkembangan pelabuhan Ba'a dari masa kemasa sangat minim oleh sebab itu penulis merasa penting untuk mengulas sejarah

perkembangan pelabuhan Ba'a melalui penelitian ini.

maka penulis melakukan penelitian dengan judul **"Sejarah Perkembangan Pelabuhan Ba'a Tahun 2002-2019"**.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah sejarah Terbentuknya pelabuhan Ba'a Rote?
2. Bagaimanakah perkembangan pelabuhan Ba'a Rote 2002-2019?
3. Bagaimanakah Dampak perkembangan pelabuhan bagi kemajuan ekonomi masyarakat Rote Ndao?

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui sejarah berdirinya Pelabuhan Ba'a.
- b. Untuk mengetahui perkembangan Pelabuhan Ba'a Pada awal Tahun 2002-2019.
- c. Untuk mengetahui Untuk mengetahui dampak Perkembangan Pelabuhan bagi kemajuan ekonomi masyarakat Rote Ndao.

1. METODE PENELITIAN

a. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini berada di Kelurahan Namodale, Kecamatan Lobalain, Kabupaten Rote Ndao. Pemilihan lokasi penelitian ini di landasi oleh beberapa pertimbangan di lokasi ini terletaknya Pelabuhan Ba'a sebagai tempat berlabunya kapal-kapal, selain itu juga terdapat informen yang dapat di minta keterangannya mengenai masalah dalam penelitian ini. Lokasi penelitian ini juga ditentukan atas dasar pertimbangan waktu, biaya, tenaga dari peneliti untuk menunjang keberlangsungan penelitian ini

b. Penentuan Informan

Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*. Sugiyono (2012) mengatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu misalnya tokoh-tokoh masyarakat, serta masyarakat yang mempunyai pengalaman serta kemahiran dalam menuturkan suatu kisah sejarah. Syarat informan adalah orang yang dapat mengetahui masalah yang diteliti, sehat jasmani dan rohani, serta jujur dalam memberikan informasi. Informen dalam penelitian ini adalah pemerintah setempat, tokoh masyarakat dan masyarakat biasa.

c. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber primer merupakan suatu objek ataupun dokumen asli yang berupa material mentah dari pelaku utamanya yang disebut sebagai *first-hand information*. Data-data yang dikumpulkan di sumber primer ini berasal dari situasi langsung yang aktual ketika suatu peristiwa itu terjadi (Silalahi, 2006). Sumber primer itu sendiri bisa berasal dari individu, kelompok fokus ataupun satu kelompok responden. Sumber primer ini memiliki kelebihan, di mana kelebihanannya adalah data yang didapatkan ini akan sesuai dengan tujuan penelitian dari peneliti dan dikumpulkan dengan prosedur-prosedur yang ditetapkan serta dikontrol oleh peneliti. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah peninggalan-peninggalan atau bukti sejarah yang berkaitan dengan masalah penelitian..

2. Sumber Data Sekunder

Sumber Data sekunder yang dikumpulkan ini berasal dari tangan kedua atau sumber sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan (Silalahi, 2006). Sumber

sekunder ini bisa berupa komentar, interpretasi ataupun pembahasan tentang materi asli atau pembahasan tentang materi dari data primer. Selain yang telah disebutkan sebelumnya, data sekunder ini juga dapat berupa artikel-artikel dalam surat kabar ataupun majalah yang populer, buku, artikel-artikel dari jurnal ilmiah, buletin statistik, laporan-laporan, arsip organisasi, publikasi pemerintah, informasi dari organisasi, analisis yang dibuat oleh para ahli, hasil survei terdahulu, catatan-catatan publik mengenai peristiwa-peristiwa resmi serta catatan-catatan perpustakaan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, arsip-arsip, dan literatur lainnya yang berkaitan dengan pelabuhan Ba'a Rote.

d. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian terdiri atas 3, yaitu: wawancara, observasi dan studi dokumen.

1. Studi Dokumen

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data ditempuh dengan studi dokumen. Studi dokumen penting sebagai proses bahan penelitian. Tujuannya sebagai pemahaman secara menyeluruh tentang topik permasalahan. Teknik pengumpulan data dengan studi dokumen adalah suatu penelitian yang berjuang untuk mengumpulkan data dan informasi dengan menggunakan bermacam-macam materi yang terdapat dalam buku, majalah, dokumen dan surat kabar (Kartono, 1990). Dalam penelitian ini Peneliti akan mengumpulkan data yang berkaitan dengan data sumber penelitian seperti buku-buku, majalah, koran, dokumen, dan surat kabar yang berkaitan dengan Pelabuhan Ba'a Rote. Informasi yang diperoleh akan menjadi sumber data dalam penelitian ini.

2. Observasi

Basri (2006) mengatakan bahwa observasi yaitu pengamatan dilakukan secara langsung di tempat penelitian. Lebih lanjut Raco (2010) menyatakan bahwa proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Dengan mengamati pelabuhan Ba'a saat ini, Peneliti akan menyiapkan kamera serta alat tulis dalam menunjang observasi di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan mengobservasi lokasi penelitian di Pelabuhan Ba'a Rote.

3. Wawancara

Sugiyono (2012) mengatakan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Raco (2010:116) menyatakan bahwa wawancara (*interview*) dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuesioner. Ini disebabkan oleh karena peneliti tidak dapat mengobservasi seluruhnya. Tidak semua data dapat diperoleh dengan observasi. Oleh karena itu peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada partisipan. Pertanyaan sangat penting untuk menangkap persepsi, pikiran, pendapat, perasaan orang tentang suatu gejala, peristiwa, fakta atau realita. Dengan mengajukan pertanyaan peneliti masuk dalam alam berpikir orang lain, mendapatkan apa yang ada dalam pikiran mereka dan mengerti apa yang mereka pikirkan. Karena persepsi, perasaan, pikiran orang sangat berarti, dapat dipahami dan dapat dieksplisitkan dan dianalisis secara ilmiah. wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih tepat mengenai Sejarah Pelabuhan Ba'a Tahun 2002 sampai 2019. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara untuk mendapatkan data yang lebih akurat untuk mengetahui lebih jelas tentang obyek yang diteliti maka peneliti menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun. Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai tokoh masyarakat serta pemerintah setempat

yang mengetahui kisah sejarah serta masalah dalam penelitian ini.

e. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan sudah terkumpul secara lengkap guna memecahkan permasalahan yang diteliti.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis Historis. Dalam teknik analisis Historis terdapat 4 tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti. keempat tahapan itu meliputi :

1. Heuristik (pengumpulan sumber)

Langkah yang pertama yaitu heuristik (pengumpulan sumber) yakni peneliti mengumpulkan sumber-sumber sejarah yang sesuai dengan topik penelitian, hal ini dapat dilakukan dengan wawancara dan observasi di lokasi penelitian terkait dengan sejarah Pelabuhan Ba'a Rote. Ketika hasil wawancara kurang memadai maka perlu dicari sumber tambahan lewat informasi tertulis yang ada di media seperti buku cetak ataupun sumber dari internet. Sumber-sumber tersebut adalah yang berkaitan dengan Sejarah pelabuhan Ba'a Rote Tahun 2002-2019.

2. Verifikasi (Kritik Sumber)

Setelah data dikumpulkan maka langkah berikutnya kritik sejarah (verifikasi) yakni peneliti menguji keabsahan data yang diperoleh oleh penelitian yaitu masuk akal atau dapat diterima secara logis, kemudian menguji apakah data yang diperoleh sesuai dengan fakta yang terjadi di lokasi penelitian. Verifikasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kritik eksternal dan kritik internal. Kritik eksternal untuk meneliti otentisitas atau keaslian sumber,

dan kritik internal untuk meneliti kredibilitas sumber (Kuntowijoyo, 2005).

3. Interpretasi

Langkah ketiga yang dilakukan peneliti yaitu sintesis (interpretasi) yakni tahapan yang digunakan peneliti untuk menafsir keterangan sumber sejarah berupa fakta dan data yang dikumpulkan dengan cara dirangkai dan dihubungkan sehingga terbentuk penafsiran terhadap sumber sejarah.

4. Historiografi

Langkah terakhir yang dilakukan peneliti adalah historiografi yakni melakukan penulisan sejarah atau menyusun cerita sejarah dari data yang telah diperoleh melalui beberapa tahapan yang telah dilewati. Data yang diperoleh dari lokasi penelitian dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut (1) mengklarifikasi data yang diperoleh, artinya peneliti mengelompokkan data dari lokasi tersebut baik tertulis maupun lisan. (2) menelaah seluruh data yang diperoleh dan teknik refleksi introspeksi, artinya peneliti menguraikan seluruh data yang diperoleh melalui proses pengamatan secara langsung pada lokasi penelitian. (3) mendeskripsikan hasil analisis, artinya menjelaskan hasil analisis secara mendetail. (4) menulis laporan. (Moleong, 2004).

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Terbentuknya Pelabuhan Ba'a Rote

Sejarah terbentuknya pelabuhan Ba'a ini menjadi sarana transportasi atau pulau dengan tujuan penyebrangan ke suatu tempat. Secara geografis Pelabuhan Ba'a berada di pesisir kota Ba'a, Pelabuhan Ba'a merupakan salah satu Pelabuhan Tertua Di Pulau Rote. Yang masih ada sampai sekarang. Pelabuhan ini sudah ada sejak zaman dahulu pada masa

penjajahan Belanda dibangun Pelabuhan dengan menggunakan besi dan kayu. Pelabuhan ini digunakan oleh orang-orang Belanda dan masyarakat sekitaran Rote sebagai tempat bersandarnya kapal-kapal untuk Berdagang. Dan juga berpegian ke suatu tempat. Setelah masa penjajah Belanda berakhir, Pelabuhan ini sudah tidak diperhatikan lagi dengan baik sehingga mulai rusak dan kemudian hanya di pakai oleh masyarakat Rote Sebagai sarana Transportasi untuk Berdagang dan berpegian antar Pulau. masyarakat dari luar daerah NTT Juga sempat datang dan menetap dan Tinggal Di Ba'a.

B. Perkembangan Pelabuhan Ba'a Tahun 2002-2019.

Perkembangan pelabuhan Ba'a Pada awal berdiri, tidak terlepas dari terbentuknya kabupaten Rote Ndao, sempat di usulkan beberapa tempat untuk dijadikan Pelabuhan Utama Di rote namun kemudian Ba'a di pilih dan dijadikan sebagai Pelabuhan Utama. Namun kita amati bahwa pelabuhan yang lama tidak digunakan lagi karena sudah tidak layak untuk kapal sandar, maka dibangunlah pelabuhan yang baru di sebelah barat Dari yang lama. Melihat perbandingan aktifitas Pelabuhan Ba'a yang dahulu dengan sekarang ini memiliki perubahan yang sangat signifikan, kalau kita bandingkan Pelabuhan ini pada zaman dahulu aktifitas pada masa dulu sangatlah berbeda jauh, dimana pada masa pelabuhan alam masih sangat sederhana yang dimana menggunakan perahu layar dengan menggunakan angin musim. Pelayana jasa trasportasinya jua masih sangat minim yang dimana tidak laksanakan setiap harinya, semua tergantung pada masyarakat yang ingin berpegian dan berdagang juga tidak setiap hari karena menggunakan perahu

layar tradisional yang membutuhkan waktu lama. Selain itu juga dalam urusan membawar upah para awak perahu pun menggunakan sistem bartek karena zaman dahulu belum menggunakan uang. Kalau kita bandingkan dengan sekarang sudah mengalami perubahan yang sangat drastis sehingga aktifitas di pelabuhan ini mulai lancar dan lengkali dengan fasilitas yang memadai.

Sejak awal berdiri tidak mengalami perkembangan Pelabuhan ini beroperasi hanya melayani penumpang saja yakni dengan rute rote-Kupang dengan menggunakan kapal cepat Ekspres Bahari yang beroperasi setiap hari. Dalam perjalanan waktu ke depannya di pelabuhan Ba'a ini Juga dilayani kapal barang yang masuk, Yaitu dari Pelabuhan Tenau Kupang kapal barang ini setiap sebulan sekali baru masuk di Ba'a, dengan membawa barang kebutuhan pokok berupa sembako, minyak dan lainnya untuk melayani kebutuhan Masyarakat di Rote, selain itu juga ada kapal barang yang datang langsung dari Surabaya.

Dalam Proses perkembangannya sering kali mengalami hambatan tertentu berupa perubahan cuaca yang kadang tidak mendukung sehingga mengambat proses bongkar muat di Pelabuhan Ba'a. Dengan demikian pemerintah terus berupaya membenahi untuk melengkapi fasilitas pendukung lainnya berupa gudang dan terminal penumpang dan fasilitas pendukung lainnya untuk menunjang kebutuhan masyarakat Rote.

C. Dampak Pelabuhan Ba'a Bagi Masyarakat Rote.

pelabuhan Ba'a ini merupakan satu-satunya yang mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam bidang Perekonomian di Rote. Maka oleh karena itu Pelabuhan ini telah membawa dampak atau pengaruh

bagi masyarakat yaitu dengan secara langsung yaitu mempermudah masyarakat dengan tujuan penyebrangan antar pulau dengan lebih mudah, selain itu juga menyerap tenaga kerja bagi masyarakat sekitar pelabuhan sebagai kurir di pelabuhan ini. Dapat kita ketahui bahwa, Pelabuhan Ba'a merupakan pelabuhan utama di Rote yang artinya bahwa Pelabuhan ini mempunyai peran sangat

Menurut Wardhana (2001), aktifitas pembangunan akan menimbulkan dampak, baik pada manusia maupun lingkungan hidup. Dampak terhadap manusia yakni meningkat atau menurunnya kualitas hidup manusia, sedangkan dampak bagi lingkungan yakni meningkat atau menurunnya daya dukung alam yang akan mendukung kelangsungan hidup manusia.

Membandingkan aktifitas Pelabuhan Ba'a zaman dahulu sangatlah berbeda jauh dengan sekarang, yang dimana dulunya aktifitas transportasi masih sangat terbatas dan juga memiliki pengaruh bagi masyarakat Rote seluruhnya. Berkembangan Pelabuhan Ba'a, berupa adanya kemajuan dalam aktifitas bongkar muat dalam menunjang kehidupan masyarakat Rote, Tentunya memberikan dampak yang sangat baik bagi kelangsungan kehidupan masyarakat Rote Ndao.

3. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab terdahulu, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelabuhan Ba'a merupakan salah satu Pelabuhan tertua di pulau Rote. pelabuhan ini merupakan bekas peninggalan Bangsa Belanda tahun 1930 an, pelabuhan ini dibangun dengan tujuan kepentingan pelayaran Bangsa Belanda. Pelabuhan ini

- dibangun oleh bangsa belanda dengan tujuan kepentingan Bangsa belanda pada jaman penjajahan. Setelah masa penjajahan dan masuk masa kemerdekaan maka pelabuhan ini tidak terus lagi dengan baik. Sejak awal kemerdekaan dan seterusnya maka pelabuhan ini dipakai oleh masyarakat Rote dan sekitaran Ba'a dengan tujuan penyebrangan dan berdagang. Dulunya pelabuhan ini dipakai oleh masyarakat Rote dan Sekitar pelabuhan membawa hasil dagangan mereka berupa gula air dan hasil alam lainnya pergi ke kupang untuk berdagang. Adapun pedagang dari luar daerah NTT yang datang berdagang di Rote dan sandar di Pelabuhan Ba'a dan kemudian ada yang tinggal dan menetap di Sekitaran Ba'a. Makanya tidak heran kalau di sekitaran pesisir pantai Ba'a banyak sekali orang bugis yang tinggal dan menetap di Ba'a.
2. Pelabuhan Ba'a Pada awal berdiri belum terlalu mengalami perkembangan, pada awalnya hanya melayani penyebrangan penumpang dengan Rute Rote-Kupang dan beroperasi setiap sehari. Dalam perjalanan waktu ke depannya di pelabuhan Ba'a ini Juga dilayani kapal barang yang masuk, Yaitu dari pelabuhan Tenau Kupang kapal barang ini setiap sebulan sekali baru masuk di Ba'a, dengan membawa barang kebutuhan pokok utama untuk melayani kebutuhan Masyarakat di Rote, selain itu juga ada kapal barang yang datang langsung dari Surabaya. Setelah berjalannya waktu aktifitas di Pelabuhan ini mulailah ramai adanya peningkatan penumpang dan juga aktifitas bongkar muat barang pun mulai ramai ramainya dan berjalan dengan baik. Fasilitas penunjang atau pendukung berupa terminal penumpang dan gudang penyimpanan kontainer pun mulai di Renovasi dengan baik. Dalam perkembangannya seringkali mengalami sedikit hambatan karena seringkali terjadi badai/gelombang yang tinggi sehingga menyebabkan terjadinya gangguan aktifitas bongkar muat penumpang dan barang kadang terganggu sehingga bisa

terjadi keterlambatan berupang impor dan ekspor di pelabuhan ini dan juga seringkali terjadi sedikit kerusakan di pelabuhan ini akibat hantaman ombak yang deras. Namun dengan demikian Pelabuhan Ba'a ini adalah salah satu pelabuhan Utama dalam menunjang aktifitas kebutuhan Masyarakat Rote sehingga pemerintah terus berupaya untuk membenahinya.

3. Pelabuhan Ba'a ini merupakan suatu pelabuhan yang di sebut pelabuhan utama di Rote karena semua aktifitas berupa transportasi penumpang dan aktifitas seperti bongkar muat barang serta ekspor dan impor terjadi di Pelabuhan ini. Dengan adanya pelabuhan Ba'a ini maka telah membawa dampak secara langsung bagi masyarakat Rote yakni lebih mempermudah aktifitas pelayaran masyarakat yang ingin pergi ke daerah lain selain itu masyarakat juga dapat lebih mudah memperoleh kebutuhannya secara langsung karena adanya aktifitas ekspor dan impor atau pengiriman barang dan juga membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat sebagai kurir di Pelabuhan ini. Dengan adanya Tol Laut maka harga barang pun mengalami penurunan sehingga lebih mudah di jangkau. Selain itu membantu dalam kemajuan perekonomian masyarakat Rote.

B. Saran

Mengingat peran Pelabuhan Ba'a dalam menunjang kebutuhan Masyarakat Rote Ndao, dan merupakan salah satu peristiwa yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat Rote Ndao, maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pemerintah setempat dan tokoh masyarakat, agar perlu dilakukan sosialisasi terhadap generasi muda yang sama sekali tidak tau mengenai peristiwa sejarah yang penting ini agar peristiwa tersebut tidak hilang begitu saja karna pelabuhan ini merupakan pelabuhan utama bagi masyarakat Rote ndao.

2. Bagi masyarakat Kabupaten Rote Ndao, baik orang tua maupun kaum muda agar tetap menjaga dan melestarikan bukti peninggalan sejarah yang berkaitan dengan pelabuhan Ba'a yang masih ada sampai saat ini.
3. Bagi pemerintah Kabupaten Rote Ndao maupun pemerintah setempat agar melestarikan dan menjaga menghidupkan kembali kenangan masa lalu dari Pelabuhan ba'a tentang arti penting perkembangan dan dampak pelabuhan Ba'a bagi kelangsungan hidup masyarakat Rote Ndao.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang memiliki hubungan dengan penelitian ini, agar lebih mendalam lagi dalam menyempurnakan data sehingga apa yang kurang dalam penelitian ini dapat dilengkapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, syani. 1993. *Sosiologi skema teori dan terapan*. Jakarta: bumi aksara
- Abdulgani, Roeslan. 1963. *Penggunaan ilmu sejarah*. Djakarta: prapantja,
- Ali, r Moh. 2005 *pengantar ilmu sejarah*. Yogyakarta. Lksi.
- Anonim. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ketiga Penerbit Depertemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka Jakarta.
- Anonim. 2005. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: PT Bentang Pustaka.
- Arya Wardana, Wisnu. 2001. *Dampak Pencemaran Lingkungan*. Penerbit Andi. Yogyakarta
- Basri. 2006. *Metodologi Penelitian Sejarah (Pendekatan, Teori, dan Praktek)*. Restu Agung: Jakarta.

- Collingwood. 2004. *Filsafat sejarah; investigasi historis dan arkeologis* (diterjemahkan oleh Marselinus Kapeta). Yogyakarta: Insight Reference
- Foucault. Michael. 2002. *Menggugat sejarah ide* (diterjemahkan oleh Inyik Ridwan Musir). Yogyakarta: IRCiSoD
- Fox J.J. 1986. *Bahasa dan sastra dan sejarah. Kumpulan karangan tentang Masyarakat Roti*. Jakarta: penerbit Jambatan
- Gazalba, Sidi. 1981. *Pengantar Sejarah Sebagai Ilmu*. Jakarta: Bhratara.
- Gorys Kerap dalam Soemarwoto (1998) adalah pengaruh yang kuat dari seorang atau kelompok orang di dalam.
- Hamid, Abd Rahman. 2015. *Sejarah Maritime Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Hartono. 2016. Pelabuhan Ba'a Rote Ndao. *Jurnal Penelitian Sejarah dan Nilai Tradisional* Volume 23, No. 1 hal 15-32
- Hugiono dan P.K Poerwanta. 1992. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: PPT Rineka Cipta.
- Hurlock, E, B. 1978. *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Erlangga
- I Putu Kamasan Jaya. 2014. *Pelabuhan Kupang Dalam Perdagangan Abad 19*. Yogyakarta. Penerbit Ombak.
- Indrayanto. 2005. *Peran Pelabuhan Dalam Menciptakan Peluang Usaha Pariwisata*.
- Kajian Historis Ekonomis*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Jinca, Yamin N. 2011. *Transpaltasi Laut Indonesia, Analisis Sistem dan Studi Kasus*. Surabaya: Brilian Internasional.
- Kartasamitra Ginanjar. 1996. *Pembangunan untuk Rakyat Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*. Jakarta : Pustaka Cidesindo.
- Kartono, Kartini. 1983. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung : Alumni Gramedia.
- Koentjaraningrat. 1986. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Erlangga Gramedia.
- Koentjaraningrat 1997. *Metode Penelitian Masyarakat*. Gramedia : Jakarta
- Kuntowijoyo. 1995. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Leiden: Universiteit Leiden. _____.
2004. *Pengantar Sejarah Maritim Indonesia*. Jakarta: Depdiknas
- Moleong, L. J. 2004. *Metode Penelitian kualitatif*. Bandung: Rosada Karya.
- Nuryaman. 2012. *pelabuhan Ende dalam perdagangan di Nusa Tenggara Timur Abad ke -19*. Yogyakarta: Ombak.
- Parimartha I. Gde. 2002. *Perdagangan dan Politik di Nusa Tenggara Timur 1815-1915* Jakarta: Jambatan.
- Phil. Astrid S. Susanto. 1999. *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*. Jakarta: Raja Garindo Press.
- Raco, J. R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

- Rahayu, S. 2006. Psikologi perkembangan. Jakarta: Gajah Mada Universiti
- Silalahi, Ulber. 2006. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Unpar Press.
- Soemarwoto, Otto. 2001 Ekologi lingkungan dan Pembangunan. Jakarta: Djambatan.
- Soerjono Soekanto. 2005. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta; Raja Grafindo Persada.
- Soh, Andre Z. ,dkk. 2008.*Rote Ndao mutiara dari selatan*. Jakarta: Yayasan Kelopak (kelompok penggerak Aktivitas Kebudayaan)
- Siagiani, 1999. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Ketujuh.jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B*. Bandung:Alfabeta
- Sulistiyono, S. Tri. 2003. *The Java Sea Network: Patterns in the Development of Interregional Shipping and Trade in Process of National Economic Integration in Indonesia, 19870s-1970s*.
- Sumawinata, s. 2004 *Politik Ekonomi Kerakyatan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Triadmodjo, B. 2008. *Pelabuhan*. Yogyakarta: Beta Offset